

PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN GOOD CLINICAL GOVERNANCE TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT HIKMAH KOTA MAKASSAR

The Effect Of Operational Audit and Good Clinical Governance On The Effectiveness Of Health Services At Hikmah Hospital Makassar City

Siti Reziyah Kamelia Pertiwi¹⁾, Abd. Rahman Mus²⁾, Andika Pramukti³⁾

Email : sitireziyahhh@gmail.com¹⁾, abdurahmanmuh@umi.ac.id²⁾, andika.pramukti@umi.ac.id³⁾

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Jl. Urip Sumoharjo No. km. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar

Abstract

Hospitals have a very important role in the implementation of health services in the community, this study aims to examine the Effect of Operational Audit and Good Clinical Governance on the Effectiveness of Health Services at Hikmah Hospital Makassar City. The variables in this study are the influence of operational audits and good clinical governance as independent variables, and the effectiveness of health services in hospitals as dependent variables. This study used a quantitative approach, using primary data through the distribution of questionnaires. The respondents in this study were employees from Hikmah Hospital Makassar City which amounted to 118 people. Data collection used by researchers in conducting this study, namely with primary data sources. Data collection method in research using questionnaires. The analysis requirements are tested in the form of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. The data analysis technique used in this study is the regression analysis technique of two predictors or multiple analysis. Data analysis techniques are carried out with descriptive statistical analysis and using SPSS 27.00. The results showed that it shows that operational audit and internal control variables have a positive and significant effect on the effectiveness of health services. The results showed that operational audit variables and good clinical governance simultaneously (together) had a positive and significant effect on the effectiveness of health services.

Keywords : Operational Audit, Good Clinical Governance, Health Service Effectiveness

Abstrak

Rumah Sakit mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Audit Operasional dan Good Clinical Governance Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh audit operasional dan good clinical governance sebagai variabel bebas, dan efektivitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai dari Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar yang berjumlah 118 orang. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu dengan sumber data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Pengujian persyaratan analisis tersebut berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi dua prediktor atau analisis berganda. Teknik Analisis data dilakukan dengan Analisis statistik deskriptif dan menggunakan SPSS 27.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit operasional dan good clinical governance secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Audit Operasional, Good Clinical Governance, Efektivitas Pelayanan Kesehatan

PENDAHULUAN

Dunia medis mengalami perkembangan begitu pesat baik dari sisi pelayanan maupun penemuan-penemuan dalam bidang pengobatan. Dunia medis saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat, terutama di bidang pelayanan. Kebijakan pemerintah tentang pembangunan rumah sakit, puskesmas, dll tersebar di berbagai daerah. Selain menarik perhatian masyarakat, kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit menjadi prioritas utama untuk kebutuhan masyarakat (Amaliah et al., 2020).

Efektivitas pelayanan kesehatan menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh pasien, karna kualitas pelayanan kesehatan juga menjadi perhatian bagi para pasien dan juga dinilai. Dalam peraturannya, negara bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan. Namun pada kenyataannya, masih banyak fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu diperbaiki. Dengan banyaknya bermunculan rumah sakit yang baru, maka akan menimbulkan persaingan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan serangkaian kegiatan inspeksi dan evaluasi terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh rumah sakit dalam bentuk audit operasional. Hasil audit operasional dapat digunakan untuk perbaikan di masa yang akan datang sehingga rumah sakit dapat secara konsisten memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat (Kurnianingsih et al., 2020 ; Divianto, 2012).

Secara umum, audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Audit operasional kadang-kadang disebut audit kinerja, audit manajemen, atau audit komprehensif. Informasi yang terukur dalam audit operasional adalah banyaknya pencatatan transaksi keuangan yang diproses dalam satu bulan, biaya yang dikeluarkannya dan kesalahan-kesalahan yang terjadi (Seviani & Budiwinarto, 2021 ; Effendi, 2017). Melakukan audit operasional memungkinkan auditor untuk melihat seberapa baik tujuan organisasi telah dicapai dan apakah operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (S. 2015 Anugrah, 2015).

Tidak hanya auditor operasional yang mendukung pencapaian dalam efektivitas pelayanan kesehatan, dibutuhkan juga penerapan *Good Clinical Governance* untuk menjaga agar pelayanan kesehatan terjaga dengan baik. *Good Clinical Governance* merupakan suatu kerangka kerja organisasi yang akuntabel untuk meningkatkan kualitas layanan dan menerapkan standar tinggi layanan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk melakukan layanan klinis (NHS-UK Department of Health 1998) Oleh karena itu dapat disimpulkan dari penjabaran diatas bahwa efektivitas pelayanan akan sangat dipengaruhi dengan audit operasional sebagai bentuk dari pengimplementasian tujuan rumah sakit dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan *Good Clinical Governance* sebagai pedoman tindakan pelayanan yang berbasis medis dalam pengimplementasian tujuan rumah sakit sebagai tempat penyelenggaraan sarana kesehatan bagi seluruh masyarakat (Arza & Riyasari, 2020 ; Ella et.al, 2015).

Saat ini masih ada beberapa kasus terkait dengan pelayanan kesehatan yang buruk terjadi. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan pasien mengalami suatu kerugian seperti materi, cacat fisik, bahkan ada yang sampai meninggal dunia. Salah Satu Kasus yang terjadi Pada Rumah Sakit Umum Daerah kota Parepare, terkait pandangan atau penilaian pasien terhadap pelayanan yang diterima masih kurang baik salah satu contohnya yaitu tidak adanya rincian baku, seperti adanya peserta BPJS kelas 3 yang ingin mendapatkan perawatan kelas 2, di haruskan membayar biaya selisih antara kelas 2 dan kelas 3. Minimnya informasi terkait perihal tersebut oleh pihak penyedia layanan atau Rumah sakit kepada peserta atau keluarga pasien mengenai rincian biaya pelayan Rumah Sakit yang harus ditanggung peserta (Amaliah et al., 2020 ; Marwah, 2021).

Dilihat dari banyaknya masyarakat mengalami kasus mengenai pelayanan kesehatan yang buruk. Maka perlu untuk ditindak lanjuti agar kedepannya masalah tersebut dapat diminimalisir. Karena masyarakat tentu ingi memndaptkan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas. Hal ini bisa di peroleh dari bagaimana kinerja dokter, perawat, karyawan dan tenga penunjang rumah sakit yang baik serta fasilitas yang memadai sehingga dapat memberikan kepuasan pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Jika pelayanan kesehatan yang buruk masih terjadi, maka tugas tugas dari auditor dan SPI dapat mengevaluasi dan memberikan saran terhadap rumah sakit

agar tidak ada lagi keluhan atas ketidakpuasan dari pasien sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Lestari, 2017).

Penelitian ini akan menggunakan objek rumah sakit Hikmah Kota Makassar yg juga merupakan rumah sakit Tipe C dan Terakreditasi. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah dengan diterapkannya audit operasional dan pengendalian internal dapat mengidentifikasi perbaikan dan merekomendasikan tindakan korektif yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar.

Penelitian ini mengambil rujukan dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Riyasari & Indra Arza, 2020) yang menguji Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan *Good Clinical Governance* terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Tipe B di Banda Aceh . Adapun hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah lokasi pelaksanaan penelitian, cara pengambilan datanya, pengendalian internal dihilangkan. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan uji beda antara efektivitas pelayanan kesehatan di RS tipe B dan tipe C.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengkaji populasi atau sampel tertentu dalam analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang diberikan. Lokasi penelitian ini Rumah sakit Hikmah kota Makassar. Rumah sakit ini terletak di jalan Yosep Latumahina No.1, Losari, Kecamatan Ujung Pandang, Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan perawat Rumah Sakit Hikmah Makassar yang berjumlah 118 orang. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sensus sampling, karena semua anggota populasi digunakan dalam sebagai sampel penelitian. Data yang diberikan oleh rumah sakit Hikmah kota Makassar adalah 118 karyawan yang bekerja di rumah sakit.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu dengan sumber data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner. Pengujian persyaratan analisis tersebut berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi dua prediktor atau analisis berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	Signifikan	Kesimpulan
X1.1	0,656	0.000	Valid
X1.2	0,638	0.000	Valid
X1.3	0,676	0.000	Valid
X1.4	0,678	0.000	Valid
X1.5	0,734	0.000	Valid
X1.6	0,699	0.000	Valid
X1.7	0,730	0.000	Valid
X1.8	0,659	0.000	Valid
X1.9	0,728	0.000	Valid
X1.10	0,597	0.000	Valid
X1.11	0,655	0.000	Valid
X1.12	0,592	0.000	Valid
X1.13	0,680	0.000	Valid
X1.14	0,796	0.000	Valid
X1.15	0,639	0.000	Valid
X2.1	0,627	0.000	Valid
X2.2	0,707	0.000	Valid

Item Pertanyaan	R Hitung	Signifikan	Kesimpulan
X2.3	0,656	0.000	Valid
X2.4	0,565	0.000	Valid
X2.5	0,725	0.000	Valid
X2.6	0,662	0.000	Valid
X2.7	0,668	0.000	Valid
X2.8	0,640	0.000	Valid
X2.9	0,535	0.000	Valid
Y1	0,463	0.000	Valid
Y2	0,475	0.000	Valid
Y3	0,524	0.000	Valid
Y4	0,612	0.000	Valid
Y5	0,695	0.000	Valid
Y6	0,600	0.000	Valid
Y7	0,654	0.000	Valid
Y8	0,697	0.000	Valid
Y9	0,707	0.000	Valid
Y10	0,453	0.000	Valid
Y11	0,753	0.000	Valid
Y12	0,591	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas pada tabel 12, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel adalah Audit Operasional (X1), *Good Clinical Governance* (X2) dan Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y) valid dimana seluruh item pertanyaan mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengukur mempunyai keandalan dalam mengukur suatu dimensi. Hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha (a)</i>	Keterangan
Kualitas Audit Operasional	15	0,915	Realible
<i>Good Clinical Governance</i>	9	0,818	Realible
Efektivitas Pelayanan Kesehatan	12	0,842	Realible

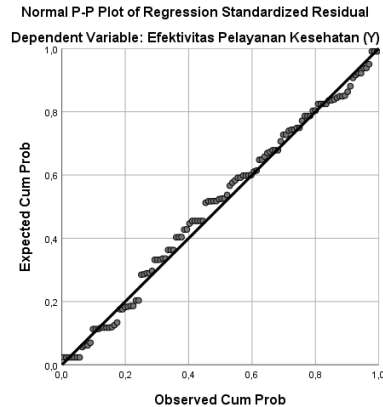
Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Dari data diatas diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hal tersebut terbukti dengan nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikansi (0,6).

2. Uji AsumsiKlasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Audit Operasional (X1)	,858	1,165
Good Clinical Governance (X2)	,858	1,165

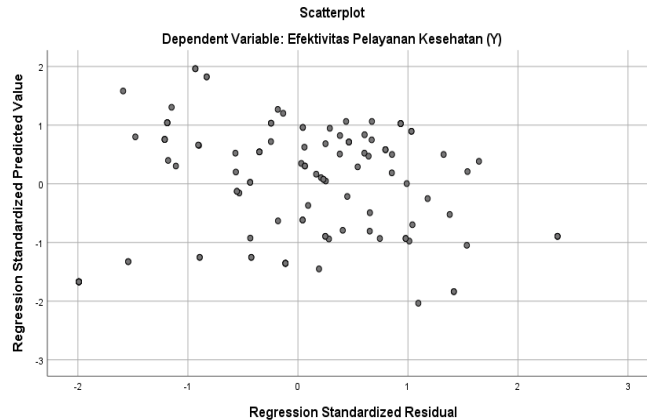
a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y)

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa variabel Audit Operasional dan Good Clinical Governance memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y) dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Audit Operasional (X1) dan Good Clinical Governance (X2).

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Hasil uji t disajikan di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,942	3,977		4,511	,000
Audit Operasional	,254	,057	,359	4,460	,000
Good Clinical Governance	,442	,098	,364	4,521	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan Kesehatan

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan pada Tabel 4, Maka persamaan regresi yang di dapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,501 + 0,319 X_1 + 0,329 X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Audit Operasional (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Audit Operasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y). Nilai t yang bernilai +4,460 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Good Clinical Governance (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Good Clinical Governance (X2)

berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y). Nilai t yang bernilai +4,521 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen

b. Uji F (*Goodness of Fit*)

Adapun hasil uji *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1170,407	2	585,203	32,194	,000 ^b
	Residual	2090,415	115	18,178		
	Total	3260,822	117			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Good Clinical Governance (X2), Audit Operasional (X1)

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Audit Operasional (X1) dan variabel Good Clinical Governance (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Efektivitas Pelayanan Kesehatan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,348	4,26351

a. Predictors: (Constant), Good Clinical Governance (X2), Audit Operasional (X1)

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 6, menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh nilai R-Square sebesar 0,359 yang berarti 35,9% variabel Efektivitas Pelayanan Kesehatan (Y) Audit Operasional (X1) dan Good Clinical Governance (X2). Sedangkan sisanya (100-35,9%) adalah sebesar 64,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut seperti gaji, lingkungan kerja, kepemimpinan dan lain sebagainya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Audit Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Semakin baik Audit Operasional di Rumah sakit Hikmah kota Makassar maka akan berpengaruh baik terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh karyawan yang bekerja di Rumah sakit Hikmah kota Makassar, begitupun sebaliknya semakin buruk Audit Operasional yang berjalan di Rumah sakit Hikmah kota Makassar maka akan berpengaruh buruk terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh karyawan Rumah sakit Hikmah kota Makassar. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan Audit Operasional

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor – faktor lain yang dapat mendorong Efektivitas Pelayanan Kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Piyajeng & Wibowo (2017) dan Indra (2020) yang menyatakan bahwa Audit Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arza & Riyasari (2020) yang menyimpulkan bahwa semakin baik audit operasional yang dijalankan oleh suatu instansi maka akan berpengaruh baik terhadap tingkat pelayanan yang akan diberikan.

Teori New Public Management (NPM) adalah suatu sistem manajemen desentralisasi dengan perangkat manajemen seperti pengawasan (controlling) dan perbandingan (benchmarking) yang menerapkan praktik kerja sektor privat ke sektor publik untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah/swasta yang baik. Oleh karena itu sangat penting penerapan teori NPM dalam penelitian ini untuk menjelaskan seberapa pentingnya penerapan audit operasional terhadap kegiatan suatu rumah sakit. pada proses pelayanan setelah pelayanan rumah sakit menyediakan rekam medis. Dengan melihat fokus yang diterapkan oleh rumah sakit dapat dinilai dengan baik (Usman et al., 2017).

2. Pengaruh *Good Clinical Governance* terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Good Clinical Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Semakin baik Good Clinical Governance di Rumah sakit Hikmah kota Makassar maka akan berpengaruh baik terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh karyawan yang bekerja di Rumah sakit Hikmah kota Makassar, begitupun sebaliknya semakin buruk Good Clinical Governance. yang berjalan di Rumah sakit Hikmah kota Makassar maka akan berpengaruh buruk terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh karyawan Rumah sakit Hikmah kota Makassar. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan Good Clinical Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor – faktor lain yang dapat mendorong Efektivitas Pelayanan Kesehatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Piyajeng & Wibowo, 2017) dan (Indra, 2020) yang menyatakan bahwa Good Clinical Governance berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Arza & Riyasari, 2020) dengan hasil penelitian Good Clinical Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan

Pada Teori New Publik Management dirancang bagi para peneliti untuk menerapkan praktik kerja sektor privat ke sektor publik untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah/swasta yang baik (Good Clinical Governance) sehingga akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Tujuan tata kelola rumah sakit pada umumnya guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap pasien dimana tata kelola ini dinilai akuntabel pada pelaksanaannya. Oleh karena itu sangat penting penerapan NWP dalam penelitian ini untuk menjelaskan seberapa pentingnya penerapan Good Clinical Governance terhadap kegiatan suatu rumah sakit (Arza & Riyasari, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat. Semakin baik Audit Operasional yang dilaksanakan oleh pihak Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar maka semakin baik pula Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang dihasilkan.
2. Good Clinical Governance (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Semakin baik Good Clinical Governance yang diterapkan oleh Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar maka semakin baik pula Efektivitas Pelayanan Kesehatan yang akan diberikan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menjadi bahan rujukan, dan diharapkan untuk mencari referensi variabel lainnya sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian tidak hanya di wilayah PT. Pelindo Jasa Maritim.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis pengujian lain dalam membuktikan tingkat Efektivitas Pelayanan Kesehatan, misalnya saja menggunakan metode kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, A., Andreas, & L, A. A. (2020). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Online Mahasiswa*, 7(2), 1–15.
- Anugrah, S. 2015. (2015). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Study Kasus Pada Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta). 32.
- Arza, F. I., & Riyasari, W. (2020). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan *Good Clinical Governance* Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien Bpjs Di Rumah Sakit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3533–3552.
- Kurnianingsih, S., Anisma, Y., Safitri, D., & Riau, U. (2020). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Di Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 408–417.
- Lestari, S. A. (2017). Pengaruh Pelaksana Audit Operasional Dan Pelaksana Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan).
- Nafi'ah, Z., & Setiyanti, S. W. (2018). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat Pku Muhammadiyah Pati. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 13(2), 358–368. <https://doi.org/10.34152/Fe.13.2.358-368>
- Piyajeng, S. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, *Good Clinical Governance*, Etika Bisnis Lembaga Rumah Sakit Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Pada Rumah Sakit (Studi Empiris Pada RSUD Dan RS Swasta Di Kota Surakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 168–177. <https://doi.org/10.18196/Rab.010215>
- Riyasari, W., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan *Good Clinical Governance* Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien Bpjs Di Rumah Sakit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3533–3552. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i4.301>
- Seviani, P., & Budiwinarto, K. (2021). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Layanan Petugas Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Karanganyar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.
- Usman, N. R., Alam, S., & Junaid, A. (2017). *Measuring Regional Public Hospital (Rsud) Daya Makassar Performance With Contemporary Management Accounting Approach*. *Josar*, 2(2). <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/Josar>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan *Good Clinical Governance* Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>